

BAB V

P E N U T U P

A. Kesimpulan.

Dizaman sekarang ini kebutuhan akan tempat tinggal meningkat, sedangkan luas tanah terbatas, sehingga menyebabkan nilai guna tanah penting sekali, apapun akan diusahakan oleh pribadi manusia untuk mendapatkan tanah yang strategis untuk tempat tinggal, mengadakan aktifitas ekonomi, jalan untuk kegiatan lalu lintas, perjanjian dan sebagainya. sehingga berdasarkan uraian yang telah disampaikan pada bab-bab sebelumnya di atas, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sengketa tanah hutan Sekaroh antara masyarakat Desa Sekaroh dengan pemerintah daerah dalam hal ini Dinas Kehutanan dan perkebunan Kabupaten Lombok Timur secara garis besar disebabkan oleh dua faktor, 1) pertama, pengklaiman hak milik lahan antara masyarakat dengan DISHUTBUN sama-sama memiliki kekuatan hukum sesuai dengan aturan-aturan hukum yang berlaku sehingga kedua belah pihak merasa memiliki atas lahan tersebut, 2) kedua, tidak terjadinya komunikasi yang intensif antara para pihak yang bersengketa dalam rangka menyelesaikan sengketa mereka secara damai dan kekeluargaan.
2. Upaya penyelesaian sengketa lebih kepada tahapan mediasi dan negosiasi namun masih tidak adanya pihak netral yang bisa memberikan penilaian secara objektif dalam rangka penyelesaian sengketa di luar pengadilan

(*Alternatif Dispute Resolution/ADR*) dalam rangka menyelesaikan sengketanya.

B. Saran

Banyak sekali penyebab sengketa tanah di Indonesia baik karena fungsi tanah itu sendiri yang sangat dibutuhkan maupun masalah administrasinya dan setelah melihat dan menganalisis maka penulis menyarankan, hal-hal sebagai berikut :

1. Pemerintah seharusnya segera menjalin komunikasi intensif dengan masyarakat desa Sekaroh guna menyelesaikan sengketa, mengakui kekeliruan bila memang terbukti adanya kekeliruan untuk kemudian diperbaiki dengan segala konsekwensi demi keberlanjutan pembangunan.
2. Mempertemukan para pihak yang bersengketa untuk mengungkapkan segala permasalahan secara terbuka dan meminta kesepakatan tentang mekanisme penyelesaian sengketa beserta solusi paling konkrit oleh para pihak.

